

Difference of Career Planning Student of Class X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Before and After the Implementation of the Information Service Years 2013 / 2014

Pelda Mayanti*, Abu Asyari and Rosmawati

*e-mail: pelda_mayanti@yahoo.com, phone: +6285376360400 / +6285376360040
guidance conseling, Faculty of Teacher Training and Education
Riau of University

Abstract : *The purpose of this study is 1) To describe the career planning student of before the implementation of information service, 2) To describe the career planning student of after the implementation of information service, 3) To determine difference between the career planning student before and after the implementation of the information service, 4) To determine the effect of the information service to the career planning student. The method used was experimental quasi with One group pattern: One group pre-test and post test design. The tool used in collecting the data was a questionnaire. The samples were taken using simple random sampling technique which amoun to 65 people. The data is analyzed using a percentage formula; the ‘t’ test was used to distinguish the career planning student before and after the implementation of the information service. From the calculation of the ‘t’ test, it was obtained that the t_{hitung} greater than t_{tabel} with $(-18,16 > 1,960)$ at the level error of 5%. Which means that in this study, there difference between the career planning student before and after the application of information service. From the calculation of the product moment correlation, it is found that $r = 0,74$ is the determinant coefficient of $r^2 = 0,54$. This, it can be seen that the effect of information service on the career planning student is 54%. Based on the result of this research, it can be that the improvement career planning student after being given the information service.*

Keyword: *Career planning, Information service*

Perbedaan Perencanaan Karir Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Sebelum Dan Sesudah Diberi Layanan Informasi Tahun Ajaran 2013/2014

Pelda Mayanti*, Abu Asyari dan Rosmawati

*e-mail: pelda_mayanti@yahoo.com, phone +6285376360400/ +6285376360040
Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi, 2) Untuk mengetahui perencanaan karir siswa sesudah diberikan layanan informasi, 3) Untuk mengetahui perbedaan antara perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi, 4) Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperiment dengan menggunakan desain “one group pretest – posttest design”. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yang mana sampelnya berjumlah 65 orang. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% ($-18,16 > 1,960$). Dengan demikian yang berarti terdapat Perbedaan yang signifikan antara perencanaan karir siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sebelum dan sesudah diberi layanan informasi. besarnya pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa maka peneliti mencari korelasi (r) terlebih dahulu. Adapun koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r = 0,74$ maka koefisien determinannya adalah (r^2) = 0,54 artinya 54% sumbangan layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa.

Kata kunci: Perencanaan karir, Layanan informasi

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya selalu berintikan bimbingan. Sebab pendidikan bertujuan agar peserta didik menjadi kreatif, produktif, dan mandiri. Artinya pendidikan berupaya untuk mengembangkan individu. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara (Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1).

Guru adalah sosok manusia yang berperan sebagai pendidik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya dewasa. Bimbingan konseling sebagai bagian integral dari proses pendidikan memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam pengembangan kualitas manusia Indonesia yang telah diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang No 20 tahun 2003) yaitu :

1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Berakhlak mulia
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
4. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani
5. Memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta
6. Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan dengan tatap muka langsung antara guru pembimbing dengan peserta didik yang memungkinkan peserta didik mampu mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan di masa depan. Dengan terlaksananya bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan para siswa dapat berkembang optimal baik belajar maupun karir dengan kata lain tidak ada lagi mempunyai masalah dalam dirinya maupun di luar dirinya serta mempunyai perencanaan karir yang sempurna (Prayitno, 2004 : 90).

Winkel (2005 : 201) Karir adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Merencanakan karir merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada serta perlu dimiliki siswa untuk perencanaan pengembangan karir di masa depan. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan akan betapa pentingnya merencanakan karir untuk masa depan serta pemahaman yang jelas terhadap kelebihan dan kekurangan akan diri sendiri.

Namun, kenyataannya tidak sesuai harapan. Sekarang ini banyak di kalangan siswa SMA/MA sederajat tidak menunjukkan suatu ketetapan yang jelas terhadap perencanaan

karirnya di masa depan, contohnya siswa tidak memahami dan kurang memahami akan kemampuan dan kekurangan yang ia miliki, padahal memahami diri itu merupakan aspek yang sangat mendominasi ketetapan pilihan perencanaan karirnya di masa depan, kemudian ada siswa yang pesimis akan perencanaan karir di masa depan, ada siswa kurang memahami perkembangan karir yang ada di masyarakat sehingga ia dilema akan perencanaan karirnya di masa depan, ada siswa yang tidak memiliki perencanaan karirnya di masa depan, ada siswa yang kurang mengetahui akan tentang perencanaan karirnya di masa depan. Hal ini tidak bisa dianggap suatu permasalahan kecil melainkan permasalahan besar dan ini harus diatasi sehingga siswa mampu untuk merencanakan karir yang sesungguhnya. Seiring dengan kenyataan tidak sesuai harapan maka Layanan informasi dalam bimbingan dan konseling cocok untuk perencanaan karir siswa, karena layanan informasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Berdasarkan kenyataan yang tidak sesuai harapan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERBEDAAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI LAYANAN INFORMASI Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang sifatnya memberikan informasi baru kepada siswa, berupa materi-materi yang diperkirakan mampu membantu siswa dalam memahami peranan dan posisinya untuk mencapai perkembangan yang optimal (Prayitno, 2004 : 1).

B. Hasan (2006 : 127) Karir merupakan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karir di masa depan, menyatakan bahwa perencanaan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat.

Winkel (2005 : 221) Karir merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, di manapun dan kapanpun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki karir yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur.

Perencanaan karir mengarah pada pengenalan potensi diri, memahami lapangan kerja yang sebenarnya, merencanakan sampai dengan menentukan pilihan karir yang tepat. Perencanaan karir menyangkut hubungan antara usia individu dengan tahap perkembangan karir yang mempunyai peran dalam proses perencanaan karir yang harus dijalankan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana gambaran perencanaan karir siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru sebelum diberi layanan informasi ? 2) Bagaimana gambaran perencanaan karir siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru sesudah diberi layanan informasi ? 3) Apakah terdapat perbedaan perencanaan karir siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru sebelum dengan sesudah diberi layanan informasi ? 4) Seberapa besar pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru ?

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru sebelum diberi layanan informasi. 2) Untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru sesudah diberi layanan informasi. 3) Untuk mengetahui perbedaan perencanaan karir siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru sebelum dengan sesudah diberi layanan informasi. 4) Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau Quasi Eksperiment. Metode quasi eksperiment bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. (Cholid dan Achmadi, 2007 : 54).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau jumlah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011 : 61). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013-2014.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011 : 62). Sampel yang di ambil harus representatif (mewakili) dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampelnya simple random sampling menurut (Arikunto, 2002 : 25) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila subjeknya besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau 30%-35% dan 40%-45% atau lebih. Dengan demikian dalam populasi 157 siswa dapat di ambil sampel sebanyak 41% dari 157 siswa yaitu 65 siswa. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Populasi dan sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X	157 siswa	65 siswa
	Jumlah	157 siswa	65 siswa

Sumber : Data Siswa Kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru : 2013-2014

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah berupa angket, peneliti membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk mendapatkan data tentang perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah :

1. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indikator (Anas Sudijono, 2008 : 43) dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

2. Untuk menentukan rentang skor kategori sangat baik, baik, kurang baik, an tidak baik dengan menggunakan tolok ukur dari (dalam J.Supranto, 2008 : 74) cara menentukannya adalah menggunakan rumus berikut :

$$c = \frac{X_n - X_i}{k}$$

Keterangan :

c = perkiraan bervariasi

X_n = nilai ideal terbesar

X_i = nilai ideal terkecil

K = banyaknya kelas

3. Rumus t-tes, Digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat perencanaan pengembangan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi (Sugiyono, 2011 : 122) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X₁ = Rata-rata sampel 1

X₂ = Rata-rata sampel 2

s₁ = simpangan baku 1

s₂ = simpangan baku 2

s₁² = varians sampel 1

s₂² = varians 2

r = korelasi antara 2 sampel

4. Korelasi Product Moment, Untuk menguji pengaruh layanan informasi dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi product moment (Sugiyono, 2011 : 84), sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi antara variable x₁ dan x₂

X₁ = (X₁ - X̄)

X₂ = (X₂ - X̄)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi adalah sebagian besar siswa berada pada kategori baik 32 orang (49,2%), kurang baik 33 orang (50,7%).

Gambaran perencanaan karir siswa sesudah diberikan layanan informasi adalah sebagian besar berada pada kategori sangat baik 42 orang (64,6%) dan baik 23 orang (35,3%).

Tabel 2. Rekapitulasi perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi di kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru

Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
Sangat Baik	59 – 78	0	0%	42	64,6%
Baik	39 – 58	32	49,2%	23	35,3%
Kurang Baik	19 – 38	33	50,7%	0	0%
Tidak Baik	0 – 18	0	0%	0	0%
Jumlah		65	100%	65	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran perencanaan karir siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi berada pada kategori baik 32 orang (49,2%), kurang baik 33 orang (50,7%), sedangkan sesudah diberikan layanan informasi berada pada kategori sangat baik 42 orang (64,6%) baik 23 orang (35,3%).

Perbedaan perencanaan karir siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi adalah Dengan $t_{hitung} = 128$ dan taraf kesalahan 5% maka diperoleh harga t_{tabel} 1,960 maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% ($-18,16 > 1,960$). Maka dengan demikian berarti dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan karir siswa sebelum dengan sesudah pelaksanaan layanan informasi di kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru yaitu berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 0,54$ kemudian r^2 dijadikan kedalam bentuk persen. Jadi perencanaan karir siswa hanya 54% dipengaruhi oleh layanan informasi sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sebelum diberikan layanan informasi pada umumnya perencanaan karir siswa berada pada kategori kurang baik dan baik dan sesudah diberikan layanan informasi berada pada kategori sangat baik dan baik. Artinya terjadi peningkatan yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa.

Penelitian ini juga diperkuat dalam penelitian terdahulu oleh 1) Sutijono tahun 2008 dengan judul penerapan layanan informasi karir untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII SMAN Krembung Sidoarjo Tahun Ajaran 2007/2008, yang menyatakan bahwa layanan informasi memberikan pengaruh yang dapat membantu

peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. 2) Selvia retno arista tahun 2012 dengan judul efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas X di SMAN Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012, yang menyatakan bahwa layanan informasi karir efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas X di SMA Negeri Wonogiri. 3) Alim sumarno tahun 2011 dengan judul meningkatkan pemahaman karir siswa dengan pemberian layanan informasi karir di kelas XI IS-4 SMAN 13 Surabaya, hasil penelitian ini mengatakan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.

Dari hasil temuan penelitian tentang gambaran perencanaan karir siswa sesudah diberi layanan informasi menunjukkan bahwa siswa telah memiliki suatu pemahaman dan mampu untuk merencanakan karirnya di masa yang akan datang sesuai dengan keadaan dirinya, serta lingkungan sosial di masyarakat, dari hasil diberikannya layanan informasi. Berarti manfaat layanan informasi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa (Winkel 2005 : 317).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut : 1) Sebelum diberikan layanan informasi perencanaan karir siswa, lebih dari separuh berada pada kategori kurang baik, dan selebihnya berada pada kategori baik. 2) Sesudah diberikan layanan informasi perencanaan karir siswa meningkat yaitu lebih dari separuh berada pada kategori sangat baik dan selebihnya berada pada kategori baik . 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Artinya layanan informasi dapat meningkatkan kematangan perencanaan karir siswa. 4) Layanan informasi memberikan sumbangan atau kontribusi sebanyak 54% terhadap perencanaan karir siswa dan 46% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti peneliti.

Berdasarkan simpulan di atas, maka rekomendasi dalam penelitian ini adalah 1) Kepada siswa yang belum optimal dalam perencanaan karirnya agar dapat mempelajari mengenai perencanaan karir yang harus ia capai pada tahap perkembangannya sejak dini sehingga mampu memaksimalkan perencanaan karir yang harus dicapai. 2) Kepada guru BK sebaiknya lebih aktif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi karir kepada para siswa, agar para siswa mampu merencanakan karir secara optimal. 3) Kepada guru bidang studi untuk bisa bekerja sama dengan guru BK contohnya saat guru BK mengadakan layanan informasi. 4) Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti tentang perencanaan karir siswa namun ditinjau dari aspek-aspek lainnya yang diduga mempengaruhi tingkat perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim sumarno. 2011. meningkatkan pemahaman karir siswa dengan pemberian layanan informasi karir di kelas XI IS-4 SMAN 13 Surabaya. p.13200814. (online) [http : // ejournal. Unesa.ac.id](http://ejournal.Unesa.ac.id).
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta ; PT. Raja Grafinda Persada.
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Jakarta : Andi Offset
- Cholid dan Achmadi. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewa Ketut Sukardi. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Moh. Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurbowo. 2011. *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Paramitra Publisng
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Selvia retno arista. 2012. *Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas X di SMAN Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal efektifitas layanan informasi karir. p.3080502012. (Online).
- Sutijono. 2008. Penerapan layanan informasi karir untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII SMAN Krembung Sidoarjo Tahun Ajaran 2007/2008. Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya, author : MUKHTARUL UMMAH, SUTIJONO, <http://ejournal.unesa.ac.id>
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia. 2003.
- Winkel & Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.